

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi Penelitian

Populasi Penelitian menurut (Sukardjo, 2004) merupakan keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti, jika seseorang memberikan data, maka ukuran dan banyaknya populasi akan sama banyaknya manusia. Berdasarkan data jumlah nasabah Pegadaian pada laporan keuangan 2017 tercatat jumlah nasabah dari segmen syariah sebanak 850,2 ribu orang. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah pembiayaan pegadaian syariah di Yogyakarta yang melakukan transaksi pembiayaan di pegadaian syariah sebagai tempat atau sarana untuk keperluannya dengan memberikan barang jaminan (agunan) untuk memperoleh pembiayaan. Penentuan jenis populasi ini adalah didasarkan dengan alasan bahwa akan diuji pada nasabah pegadaian syariah.

B. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008). Untuk menentukan dalam pengambilan sampel maka digunakan teknik sampling. Cara yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel yaitu menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e² = batas toleransi kesalahan

C. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan di lapangan, karena data yang diperoleh berasal dari hasil jawaban responden dari masyarakat. Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara membagikan kuesioner kepada nasabah Pegadaian Syariah. Kuesioner ini akan dibagikan kepada nasabah yang telah memilih pembiayaan di Pegadaian Syariah Yogyakarta. Kuisisioner ini terdiri 3 bagian yang pertama terkait produk yang terdapat di Pegadaian Syariah yang menjadi pertimbangan nasabah dalam memilih pembiayaan di pegadaian syariah, yang kedua terkait fasilitas dan pelayanan yang menjadi pertimbangan nasabah memilih pembiayaan di pegadaian syariah, yang ketiga terkait unsur syariah yang menjadi pertimbangan nasabah dalam memilih pembiayaan di pegadaian syariah.

Sumber Data

1) Data Primer

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer atau data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar melalui pertanyaan yang sesuai dengan Analisis faktor yang mendorong masyarakat memilih pembiayaan di pegadaian syariah dengan *Syariah Enterprise Theory* menggunakan skala *likert*.

2) Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah diperoleh dari buku-buku, literature, dan artikel-artikel yang di dapat dari *website* yang berkaitan

dengan penelitian ini. Data sekunder ini diperlukan untuk mengetahui landasan teori yang diperlukan.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan untuk *sampling* dalam penelitian ini adalah Metode *Convenience Sampling* yaitu sebagai kumpulan dari informasi dari anggota-anggota populasi yang mudah diperoleh dan mampu menyediakan informasi tersebut. Dengan demikian siapa saja yang dapat memberikan informasi baik secara tidak sengaja atau kebetulan bertemu dengan peneliti, dapat digunakan sebagai sampel., bila dilihat orang yang memberikan informasi-informasi tersebut cocok sebagai sumber data (Sekaran, 2006)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dengan cara menyusun daftar pernyataan yang ditulis yang diajukan kepada responden sampel yang akan diteliti. Jumlah pernyataan yang akan diambil dari masing-masing indikator variabel. Kuisisioner yang diberikan langsung kepada responden sehingga lebih efektif dalam menjangkau jumlah sampel dan lebih mudah dalam memberikan penjelasan yang berkenaan dengan pengisian kuisisioner tersebut.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survay kuisisioner. Survay kuisisioner merupakan metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang telah disediakan kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner dalam penelitian ini diberikan kepada nasabah yang memilih pembiayaan di pegadaian syariah Yogyakarta.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang terikat dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah memilih pembiayaan di pegadaian syariah. Dalam pengambilan keputusan setiap nasabah akan mempertimbangkan berbagai hal. Pengukuran keputusan nasabah memilih pembiayaan di pegadaian syariah dengan menggunakan skala *likert*. Dalam penelitian ini preferensi nasabah memilih pembiayaan di pegadaian syariah dijelaskan dalam 3 faktor yaitu; produk, fasilitas dan pelayanan kemudian unsur syariah.

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas produk, kualitas dan pelayanan serta unsur syariah.

3. Definisi Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Definisi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab dalam suatu perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2007). Variabel independen yang terdapat pada penelitian ini terdiri atas 3 variabel, yaitu :

1) Produk

Produk merupakan segala sesuatu yang ditawarkan kepada pelanggan/nasabah untuk memenuhi keinginan dan

kebutuhannya. Produk dapat berupa jasa maupun barang. Baik buruknya jasa/ barang yang ditawarkan akan mempegaruhi produk itu sendiri, yang nantinya akan berdampak pada pemerolehan nasabah yang minat menggunakan produk yang ditawarkan

Penelitian terhadap produk diukur dengan 5 indikator yang terdiri dari 5 pertanyaan, pengukuran menggunakan sekala *likert* jadi semakin tinggi penilaian nasabah maka semakin bagus produk yang ditawarkan. Adapun indicator yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari pernyataan Brunch 1995, adalah :

1. Tingkat pengetahuan produk
2. Kemauan untuk memahami produk
3. Informasi yang tersimpan dalam memori mengenai produk
4. Kemampuan membedakan dengan produk lain
5. Penambahan pengalaman setelah membeli dan menggunakan suatu produk

2) Fasilitas dan Pelayanan

Fasilitas dan Pelayanan merupakan sesuatu yang disediakan oleh perusahaan disertai dengan perlakuan karyawan kepada nasabah untuk menciptakan rasa nyaman. Baik buruknya fasiitas dan pelayanan akan

memberikan kesan kepada nasabah sehingga akan memunculkan penilaian pada nasabah terhadap fasilitas dan pelayanan yang didapat.

Dalam penelitian ini terdapat 6 indikator yang dapat menilai fasilitas dan pelayanan yang disediakan, indikatornya adalah sebagai berikut : 1) Compliance 2) Accurance 3) Reliability 4)Tangibility 5) Emphaty 6) Responsivness. Semakin tinggi penilaian nasabah maka semakin bagus pelayanan dan fasilitas yang diberikan

3) Syariah

Syariah merupakan nilai-nilai Islam yang menjadi dasar yang digunakan dalam kegiatan operasional. Semakin beriman seseorang kepada Allah, maka semakin patuh dia akan ajaran Islam. Termasuk dalam memilih pembiayaan. Dalam pegadaian syariah indicator dikatakan syariah yaitu : keadilan, kemaslahatan, universal, keseimbangan dan tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba zulhm* dan objek haram.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang akan menjadi akibat karena adanya variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu :

Memilih Pembiayaan di Pegadaian Syariah

Proses yang dilakukan dalam pengambilan keputusan konsumen dimulai dari adanya suatu keinginan untuk melakukan sesuatu yang dijelaskan oleh Fishbein dan Ajzen dalam *Theory of Planned Behavior* (Wijaya, 2008). Faktor yang mempengaruhi niat tersebut adalah suatu sikap pada tindakan yang menyangkut dengan persepsi seseorang, dimana orang lain yang dianggap penting tersebut akan mempengaruhi perilaku serta persepsi individu terhadap apa yang ingin dilakukan yang bersumber pada keyakinannya.

Variabel penelitian merupakan obyek atau yang menjadi pusat penelitian. Obyek pada penelitian ini adalah nasabah pegadaian syariah. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel independen (X) yang terdiri atas variabel produk, variabel fasilitas dan pelayanan, kemudian yang terakhir variabel unsur syariah. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah memilih pembiayaan di pegadaian syariah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Tabel Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indicator	Skala Pengukuran
Produk	1.Pemahaman Produk 2.Produk yang diinginkan	1. Berbagai macam Produk	Skala Likert 1-5
Fasilitas dan Pelayanan	1. Media yang di sediakan 2. Sikap ramah 3.Memberikan Informasi	1.Kenyamanan ruangan 2. Kualitas Pelayanan	Skala Likert 1-5
Syariah	1. Bersumber pada syariat agama Islam	1.Sesuai prinsip Islam 2. Memperoleh Kemaslahatan	Skala Likert 1-5
Keputusan memilih Pembiayaan di Pegadaian Syariah	1. Kebutuhan sesuai dengan keinginan 2. Sesuai dengan Prinsip Islam	1. Melakukan transaksi di Pegadaian syariah 2. Sesuai dengan keinginan	Skala Likert 1-5

2. Pengukur Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan model *skalalikert*. Menurut Sugiyono (2007) skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan dengan menjabarkan variabel yang merupakan indikator variabel yang dijadikan tolak ukur dalam menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala *likert* 5 poin. Jawaban

yang dijawab oleh responden berupa pilihan dari lima jawaban alternatif yang ada, yaitu :

Tabel 3.2
Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Mustofa dan Gudono, 2008

G. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Instrumen Penelitian

Arikunto (1993:134) menjelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu yang pilih dan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Nawawi (1990:117) menerangkan bahwa kuesioner merupakan usaha yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan sejumlah pertanyaan yang tertulis dan untuk dijawab dengan tertulis pula oleh responden. Kuesioner yang terdapat pertanyaan tersebut akan disampaikan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai dirinya sendiri.

2. Uji Kualitas Data

Uji coba instrumen akan dilakukan di Pegadaian Syariah yang ada di provinsi Yogyakarta. Responden yang akan digunakan dalam melakukan uji coba instrumen adalah nasabah Pegadaian Syariah yang memilih Pegadaian Syariah sebagai tempat atau wadah dalam mencari pembiayaan. Responden

yang diambil merupakan responden yang masuk dalam populasi namun diluar sampel.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan dalam instrumen untuk mengukur apa yang akan diukur pada penelitian ini. Data yang dikatakan valid, jika pernyataan yang dijelaskan pada kuesioner adalah dengan mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur. Pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan kuesioner ini diuji berdasarkan dengan faktor-faktor yang terkait. Uji validitas digunakan untuk mengetahui pengujian data dalam melakukan fungsi ukurannya. Dalam penelitian ini, perhitungan validitas item dianalisis dengan menggunakan computer program SPSS. Penelitian ini menggunakan uji *Pearson Correlation* dalam menguji tingkat kevalidan instrument. Apabila nilai *Pearson Correlation* dan nilai signifikan harus $< 0,05$ maka data dikatakan valid.

Jenis-jenis validitas menurut (Sugiyono,2004) ada tiga yaitu :

- Validitas kontruksi
- Validitas isi
- Valditas eksternal

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah pada suatu instrumen yang dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, sebab instrumen yang digunakan sudah dianggap baik (Ridwan dan Sunarto, 2009: 348). Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan

untuk menghitung reabilitas yang dilakukan dengan menggunakan koefisien *cronbach alpha*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur dari masing-masing variabel, dapat dikatakan reliabel apabila memiliki *cronbach's alpha* $> 0,60$.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri atas :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai sig $>$ alpha (0,05%).

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang telah ditentukan ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen lainnya. Ghozali (2011:105) menjelaskan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Nilai R² yang dihasilkan pada suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan sehingga mempengaruhi variabel dependen.

b. Menganalisis matrik korelasi pada variabel-variabel independen. Apabila antar variabel-variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi (umumnya $> 0,09$), maka hal tersebut merupakan indikasi adanya multikolonieritas.

c. Melihat nilai *tolerance and variance inflation faktor (VIF)*. Apabila nilai tolerance tersebut lebih besar dari 0,1, maka tidak ada korelasi antar variabel bebas dan nilai VIF yang memiliki kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolonieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Gletser*. Data dikatakan non heterokedastisitas jika nilai sig $> 0,05$.

H. Metode Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah regresi linear dengan menggunakan dua atau lebih dari dua variabel, dimana satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas (Iqbal Hasan, 2008).

Persamaan umum analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Memilih Pembiayaan di Pegadaian Syariah

A = Koefisien konstanta

B₁ = Koefisien regresi berganda antara X1 dengan Y

B₂ = Koefisien regresi berganda antara X2 dengan Y

B₃ = Koefisien regresi berganda antara X3 dengan Y

X₁ = Pengaruh Produk

X₂ = Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan

X₃ = Pengaruh Syariah

E = Koefisien error

2. Uji koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, dimana nilai R² yang kecil merupakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Nilai koefisien yang mendekati satu merupakan variabel-variabel independen yang memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel independen.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R² = koefisien determinasi

R = koefisien korelasi

3. Uji F (Simultan)

Pada uji linearitas ini digunakan untuk menguji apakah garis regresi antara X dan Y akan membentuk garis linear atau tidak. Apabila tidak

linear, maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Asumsi dasar dalam pengambilan keputusan yang digunakan adalah :

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka dikatakan tidak signifikan (menerima H_0). Hal ini berarti bahwa variabel bebas yang tidak linear terhadap variabel yang terikat. Jika probabilitas $< 0,05$ maka dikatakan signifikansi (menolak H_0). Hal ini berarti bahwa variabel bebas yang linear terhadap variabel terikat.
- Taraf uji Alpha = 0,05 dengan derajat kebebasan $ak = n - k - 1$
- Fhitung dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R)^2 / (n-k-1)}$$

Keterangan :

F = Fhitung

R^2/k = koefisien determinasi

$n-k-1$ = derajat kebebasan

4. Uji parsial (t)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi yang akan digunakan untuk menentukan apakah variabel independen (X) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y). langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perumusan hipotesis
- b. Menentukan tingkat signifikansi sebesar 5%

c. Menentukan tingkat kriteria penerimaan/penolakan pada hipotesis dengan cara melihat nilai signifikansinya :

Jika $\text{sig} < 0,05$: H_0 ditolak / H_a diterima

Jika $\text{sig} > 0,05$: H_0 diterima / H_a ditolak

d. Pengambilan keputusan

Apabila probabilitas tingkat thitung lebih kecil daripada tingkat signifikansi sebesar 5% maka variabel bebas (X_1 , X_2 dan X_3) secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap variabel independen.